

Teori Belajar Mengajar

Saiful Rahman Yuniarto, S.Sos, MAB




Pengertian Mengajar

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat.

Berhasilnya pendidikan pada peserta didik sangat bergantung pada pertanggungjawaban pengajar dalam melaksanakan tugasnya.

Mengajar tidak hanya sekedar menyampaikan informasi yang sudah jadi dengan menuntut jawaban verbal melainkan suatu upaya integratif ke arah pencapaian tujuan pendidikan.



Kegiatan mengajar dapat diartikan sebagai segenap aktivitas kompleks yang dilakukan guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar.

Tardif, (2004) mendefinisikan, mengajar adalah *any action performed by an individual (the teacher) with the intention of facilitating learning in another individual (the learner)*, yang berarti mengajar adalah perbuatan yang dilakukan seseorang (dalam hal ini pendidik) dengan tujuan membantu atau memudahkan orang lain (dalam hal ini peserta didik) melakukan kegiatan belajar.

Pembelajaran

Dalam menyampaikan sesuatu pengetahuan atau kemahiran, seseorang pengajar perlu menggunakan berbagai teori yang dipelajari serta menggunakan strategi tertentu yang sesuai untuk memastikan objektif dan matlummat pengajaran yang akan dilakukan akan dicapai.

Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku melalui pembelajaran yaitu perubahan yang lebih maju, lebih tinggi dan lebih baik daripada tingkah laku yang ada sebelum aktivitas pembelajaran.

Belajar

Menurut Bruner belajar adalah suatu proses aktif yang memungkinkan manusia memperoleh, menyimpan, dan mentransformasikan pengetahuan.

Menurut Brooks belajar adalah membentuk pemikiran dan membina pemahaman berdasarkan peristiwa yang dialami sebelumnya.






Menurut Gagne belajar terdiri atas empat fase, yaitu:

- a. Fase aprehensi, yaitu peserta didik menyadari adanya stimulus yang terkait dengan kegiatan belajar yang ia lakukan
- b. Fase akuisisi, yaitu pemerolehan, penyerapan, atau internalisasi terhadap berbagai fakta, konsep atau keterampilan.
- c. Fase penyimpanan, yaitu menyimpan hasil kegiatan belajar
- d. Fase pemanggilan, yaitu memanggil kembali hasil-hasil belajar.

Ciri-ciri Belajar

1. Menyediakan pengalaman belajar dengan mengkaitkan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga belajar melalui proses pembentukan pengetahuan.
2. Menyediakan berbagai alternatif pengalaman belajar, tidak semua mengerjakan tugas yang sama, misalnya suatu masalah dapat diselesaikan dengan berbagai cara.
3. Mengintegrasikan pembelajaran dengan situasi yang realistik dan relevan dengan melibatkan pengalaman konkrit, misalnya untuk memahami suatu konsep matematika melalui kenyataan kehidupan sehari-hari.

- 
4. Mengintegrasikan pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya transmisi sosial yaitu terjadinya interaksi dan kerja sama seseorang dengan orang lain atau dengan lingkungannya, misalnya interaksi dan kerjasama antara peserta didik, pengajar dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.
 5. Memanfaatkan berbagai media termasuk komunikasi lisan dan tertulis sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.
 6. Melibatkan siswa secara emosional dan sosial sehingga matematika menjadi menarik dan siswa mau belajar.

Cara Belajar Yang Efektif

1. Perlunya Bimbingan

Disamping memberikan petunjuk tentang cara-cara belajar, baiknya peserta didik juga diawasi dan dibimbing sewaktu mereka belajar. Dengan begitu, maka hasilnya akan jauh lebih baik lagi sesuai dengan apa yang kita harapkan.

2. Kondisi dan Strategi Belajar

Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif, perlu diperhatikan beberapa hal, sebagai berikut :




a) Kondisi Internal

Yang dimaksud dengan kondisi internal, yaitu kondisi/ situasi yang ada didalam diri peserta didik itu sendiri, misalnya kesehatan, keamanan, ketenteramannya, dsb. Peserta didik dapat belajar dengan baik, jika kebutuhan internalnya dapat terpenuhi.

b) Kondisi Eksternal

Yang dimaksud dengan kondisi eksternal adalah kondisi yang ada diluar diri pribadi manusia. Misalnya kebersihan rumah, penerangan, serta keadaan lingkungan fisik yang lain.



Belajar yang efisien dapat tercapai apabila dapat menggunakan strategi belajar yang tepat. Strategi belajar diperlukan untuk dapat mencapai hasil semaksimal mungkin. Adapun cara belajar yang baik dengan petunjuk sebagai berikut :


1. Keadaan Jasmani
2. Keadaan Emosional dan Sosial
3. Keadaan Lingkungan
4. Membagi Pekerjaan
5. Adakan Kontrol
6. Pupuk sikap optimistis

Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.





Berdasarkan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.




2. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah Psikomotor

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati).

A decorative vertical strip on the left side of the slide, featuring a green chalkboard background. It includes two pieces of pink chalk, one standing upright and one lying horizontally. There are also some white chalk markings, including a curved line and a large, faint letter 'Y' or similar shape.

Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

TERIMA KASIH

